

(Hadiah dari Penghuni Dunia (1

<"xml encoding="UTF-8">

Hubungan antara penghuni Barzakh dan dunia tidaklah terputus sepenuhnya. Setiap hadiah untuk ruh yang datang dari dunia akan tertulis di buku amalnya. Hadiah ini bisa menjadi sebab naiknya derajat ruh tersebut di sisi Allah Swt. Jika ruh itu termasuk ahli siksa, maka hadiah dari dunia dapat meringankan bahkan menghapus siksaan yang tengah dialaminya

Amal kebaikan yang dikirimkan oleh manusia kepada ruh yang telah tiada ada dua macam.

Pertama, amal kebaikan yang diniatkan sebagai hadiah kepada mereka yang telah wafat.

Misalnya, hadiah berupa ziarah, khataman Al-Qur'an, sedekah, pelaksanaan haji dan umrah atas nama mereka, peringatan Arbain, dan bentuk niyabah lainnya. Semua amal ini akan dituliskan dalam buku amal sang ruh penerima hadiah, sebagaimana pahala amal jariyah barzakh yang mengalir tiada henti

Kedua, amal kebaikan dari orang-orang di dunia yang tetap mengalir kepada ruh karena ia semasa hidup telah meninggalkan jejak amal jariyah. Pembangunan sekolah, hauzah, huseiniah, masjid, penulisan buku, makalah, majelis maktam, dan berbagai hal yang bermanfaat lainnya termasuk dalam kategori ini. Termasuk pula mendidik anak-anak saleh, murid-murid bermanfaat, atau kader-kader tangguh di jalan Allah. Setiap amal saleh yang dilakukan oleh mereka akan kembali kepada ruh sebagai pahala tambahan

Aliran pahala amal jariyah ini akan terus berlangsung selama manfaat dari amal tersebut masih hidup di dunia. Seperti contoh Sayid Ibnu Thawus yang mengagas pesta taklif (Jashn-e Taklif) bagi anak-anak yang memasuki usia baligh. Selama tradisi ini dijalankan, pahalanya mengalir deras ke alam barzakh beliau. Demikian pula orang-orang yang pertama kali menginisiasi gerakan kebaikan seperti Al-Quds Day, majelis maktam, syair maktal, tepuk dada dan lainnya. Selama gerakan itu hidup dan berkembang, selama itu pula buku amal mereka dibanjiri pahala yang menaikkan derajat mereka di sisi Allah Swt

...Bersambung